

**“PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA (SBI), DAN NILAI TUKAR
RUPIAH TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM SUB SEKTOR
PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2009”**



Skripsi Oleh :

HANDOKO

NIM. 01071001090

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
INDERALAYA
Tahun 2011**

S
332.4507
Ham
p
2011

**"PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA (SBI), DAN NILAI TUKAR
RUPIAH TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM SUB SEKTOR
PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2009"**



Skripsi Oleh :

HANDOKO

NIM. 01071001090

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
INDERALAYA
Tahun 2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HANDOKO
NIM : 01071001005
JURUSAN : MANAJEMEN
PROGRAM : REGULER
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU
BUNGA (SBI), DAN NILAI TUKAR RUPIAH
TERHADAP PERGERAKAN HARGA
SAHAM SUB SEKTOR PERKEBUNAN
YANG TERDAFTA DI BEI PERIODE 2006-
2009

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

Ketua

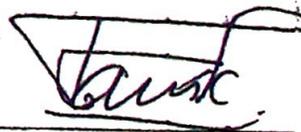


Dra. Hj. Hartati Ali, MM

NIP. 19460223 198403 2 001

Tanggal

Anggota



TAUFIK, S.E., M.B.A.

NIP. 196709031999031001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : HANDOKO
NIM : 01071001005
JURUSAN : MANAJEMEN
PROGRAM : REGULER
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA (SBI),
DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP
PERGERAKAN HARGA SAHAM SUB SEKTOR
PERKEBUNAN YANG TERDAFTA DI BEI PERIODE
2006-2009.

Telah diuji di depan penelitian ujian komprehensif pada tanggal 22 Februari
2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

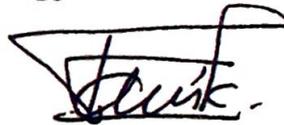
Palembang, 22 februari 2011

Ketua



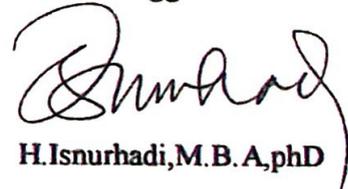
Dra. Hj. Hartati Ali, MM

Anggota



H. Taufik, SE. MBA

Anggota



H. Isnurhadi, M.B.A, PhD

NIP : 194602331984032001

NIP : 196709031999031001

NIP: 196211121989111001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Drs. YULIANSYAH M. DIAH, M.M.

NIM: 195607011985031003

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Handoko

NIM : 01071001095

Jurusan : Manajemen

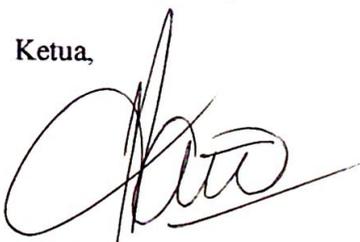
Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA (SBI), DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2009**

Telah kami periksa cara penulisan grammar maupun susunan tensesnya dan kami setuju ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, Mei 2011

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Dra. Hj. Hartati Ali, MM

NIP : 194602331984032001

Anggota,



H. Taufik, SE, M.B.A

NIP 196709031999031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Handoko
NIM : 01071001095
Angkatan : 2007
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : “PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA (SBI), DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTA DI BEI PERIODE 2006-2009”

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di lingkungan Universitas Sriwijaya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari TIM Pembimbing Skripsi dan pengolahan data yang ditentukan oleh Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Sriwijaya.
3. Meskipun pada Perguruan Tinggi lainnya sudah pernah dibahas variabel yang sama seperti dalam skripsi saya namun, karena hasil penelitian terdahulu yang sering berbeda satu sama lain yang membuat saya tertarik untuk membahasnya lagi. Selain itu juga saya mencoba menambah variabel baru sehingga dapat memecahkan masalah yang baru.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan bila di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Inderalaya, Februari 2011

Handoko

NIM. 01071001095

MOTTO

" Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain "

(Q.S. Al - Insyirah : 6 - 7)

"kamu akan dapat melakukan apa yang kamu impikan ketika kamu percaya dan yakin kamu bisa..." "

".... Barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluannya)"

(Q.S. At - Talaq : 2 - 3)

" Biarkan waktu yang menjawab semuanya...karena sesuatu yang terbaik akan tiba pada waktu dan keadaan yang tepat...Jadi bersabarlah.. "

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Allah SWT dan Rasulullah SAW
- ❖ bapak dan Ibu tercinta
- ❖ Kakak, adik, dan semua keluargaku
- ❖ Semua saudara dan saudariku
- ❖ pacarku
- ❖ Sahabat-sahabatku terkasih
- ❖ Almamater yang kuhormati

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, karunia, dan hidayahNya sehingga skripsi yang berjudul "PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA (SBI), DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2009" dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam selalu tercurah untuk Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang tetap tegar di jalanNya.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel bebas (tingkat inflasi, tingkat suku bunga (SBI) dan nilai tukar rupiah (KURS) terhadap variabel terikatnya yaitu index harga saham subsector perkebunan tahun 2006-2009.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang ada pada diri penulis. Untuk itulah, setiap kritik dan saran yang bersifat positif akan penulis terima dengan segala kerendahan hati.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Penulis,

Handoko.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, karunia dan hidayahNya yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKUBUNGA (SBI), DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2009” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan baik material maupun spiritual kepada penulis, selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Adapun penghargaan dan ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmatNya yang diberikan kepada penulis sehingga hidup terasa begitu indah dan bermakna.
2. Ibu Prof. Dra. Hj. Badia Parizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. H. Syamsurijal, AK, PhD, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak M.Kosasi Zen, selaku sekretaris jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya, dan juga berkat bantuannya dalam mempermudah saya dalam menjalani kuliah saya sehingga samapi selesai tepat pada waktunya.
6. Ibu Dra. Hj. Hartati Ali, MM, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi.
7. Bapak H Taufik, SE, M.B.A, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi.

8. Bapak Drs. H.A. Widad, SE, Msi, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Keluarga besarku khususnya ibu, bapak, ayuk, kakak, ayuk ipar, adek, semua sepupuku, waak, bibi dan semua keluargaku Terima kasih atas motivasi, doa dan dukungannya.
11. Sahabat-sahabatku MACAN (adi,ade.rusdy,andre dan daniel) kebersamaan kuliah, canda,tawa, traktir-menratir dan saling beri motivasi itulah yang menjadikan kita satu.
12. Special thanks to nyayu, telah mau berbagi keluh dan kesah walaupun tidak ada yang abadi dalam hidup dan kisah.
13. Thanks to my beloved friend Florian, fia, amrina,kak lasra, kak karin ea, baho, yie, ririn, odong, dan yunis.
14. Keluarga Bapak Budiarto, Keluarga Ibu Afriyanti, Keluarga Ibu Sri yusmeinawati, Keluarga Bapak Edwar, Keluarga mang Paimo dan Keluarga Mas Kamto, thanks atas supportnya dan bantuannya baik material dan mitivasinya.
15. Sahabat-sahabatku sedaerah ii, Zulman, Rangga, Rian, Waklik, Alvin, Nanda, Extin, Yuni, Ardi, Iqbal, Kiss, Helen, jhon, ayi, alex dan semua temen-temenku yang tidak dapat disebutkan semua.
16. Big thanks to samuel bilivar sitanggang, ari, bidi (my brotha), fia, baho, lasra, rina, florian dan extin karna sudah mau menjadi motivator dan memberikan bantuan dalam bentuk motivasi dan dukungan dalam segala hal, "thank a lot all of u and so proud of u"
17. Temen-temenku semua yang beda jurusan riki, bagus, dede, hafis, heli, aik dan semua yang tak bisa disebutkan satu-persatu.

18. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
19. Almamater dan teman-temanku di Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Manajemen angkatan 2007. Terima kasih atas segala kebersamaan selama ini. Semoga perjuangan kita berakhir dengan indah.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkahNya kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Handoko

**“PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA (SBI), DAN NILAI TUKAR
RUPIAH TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM SUB SEKTOR
PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2009”**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh Tingkat inflasi, Tingkat suku bunga (SBI), dan nilai tukar rupiah (KURS) terhadap pergerakan harga saham sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah dengan metode analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Uji Regresi Berganda, Uji T atau Uji parsial, Uji F atau Uji Simultan serta Uji Korelasi. Dengan menggunakan SPSS 11,5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan baik secara parsial ataupun secara simultan antara Tingkat inflasi, Tingkat suku Bunga (SBI), dan nilai tukar Rupiah (KURS) terhadap pergerakan harga saham sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2009

Kata kunci : *Tingkat inflasi, Tingkat suku bunga (SBI), nilai tukar Rupiah (KURS)*
dan *Harga Saham Subsektor Perkebunan.*



**“PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA (SBI), DAN NILAI TUKAR
RUPIAH TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM SUB SEKTOR
PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2009”**

ABSTRACT

This study aimed to determine how much influence the inflation rate, interest rate (SBI), and exchange rate (RATE) to the movement of share prices of plantation subsector listed in Indonesia Stock Exchange Period 2006-2009.

The method used in the study includes data analysis methods. The data analysis method used is by using the Test of Classical Assumptions: Normality Test, Test Multicollinearity, Heteroskedasticity Test, and Test of autocorrelation. Multiple Regression Test, Test Test T or partial F test or Simultaneous Test and Test Correlation. By using SPSS 11.5.

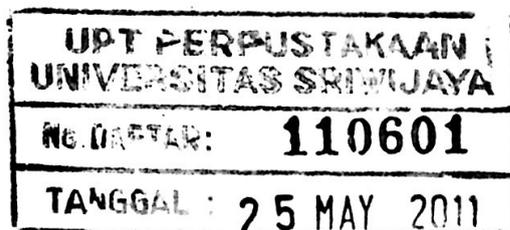
The results showed that there was a significant influence either partially or simultaneously between the rate of inflation, interest rates (SBI), and the exchange rate (RATE) of stock price movement plantation subsector listed in Indonesia Stock Exchange 2006-2009.

Keywords: *Inflation, interest rates (SBI), the exchange rate (EXCHANGE) and
Stock Price Subsector Plantation.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Definisi Inflasi.....	11
2.1.2. Macam-macam Inflasi.....	12
2.2. Nilai Tukar (KURS).....	13
2.2.1. Pengertian Nilai Tukar Rupiah.....	13
2.2.2. Faktor yang menyebabkan terjadinya nilai tukar.....	14
2.3. Tingkat Suku Bunga (SBI).....	16
2.3.1. Pengertian Tingkat Suku Bunga (SBI).....	16
2.3.2. Sertifikat Bank Indonesia.....	18
2.3.3. Tujuan Penerbitan SBI.....	18
2.3.4. Dasar Hukum Sertifikat Bank Indonesia.....	19
2.3.5. Karakteristik Sertifikat Bank Indonesia.....	19
2.4. Indeks Harga Saham.....	20
2.4.1. Pengertian Indeks Harga Saham.....	20
2.5. Pengaruh inflasi, KURS, dan SBI terhadap Saham.....	22



2.6. Penelitian Terdahulu.....	24
2.7. Kerangka Pemikiran.....	26
2.8. Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	28
3.2. Rancangan Penelitian	28
3.3. Populasi, Sampel, dan Tehnik Pengambilan Sampel	28
3.4. Variabel Penelitian	29
3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
3.6. Jenis dan Sumber Data.....	32
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.8. Teknik Analisis Data	33
3.8.1. Uji Asumsi Klasik.....	33
3.8.1.1. Uji Normalitas	33
3.8.1.2. Uji Multikolinieritas	34
3.8.1.3. Uji Heteroskedstisitas.....	34
3.8.1.4. Uji Autokorelasi.....	34
3.8.2. Analisis Regresi Berganda.	35
3.8.3. Uji T atau Uji Parsial.....	35
3.8.4. Uji F atau Uji Simultan.....	36
3.8.5. Uji Korelasi.....	36

BAB IV DATA PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	37
4.2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	38
4.2.1. Inflasi	39
4.2.2. Tingkat Suku Bunga (SBI).....	41
4.2.3. Nilai Tukar Rupiah (KURS).....	43
4.2.4. Harga Saham Sektor Perkebunan	45

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian	48
5.1.1. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	48
5.1.1.1 Hasil Uji Normalitas	49
5.1.1.2. Hasil Uji Multikolinieritas.....	50
5.1.1.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51

5.1.1.4. Hasil Uji Autokorelasi.....	52
5.1.2. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	53
5.1.3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	55
5.3.1 Hasil Uji T atau Uji Parsial.....	55
5.3.2 Hasil Uji F atau Uji Simultan.....	57
5.1.4. Pembahasan Hasil Regresi.....	58
5.1.4.1. Hasil Uji Korelasi dan Kefisien Determinasi.....	58
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian	60
5.2.1. Pembahasan Uji T atau Uji Parsial	61
5.2.2. Pembahasan Uji F atau Uji Simultan	66
5.2.3. Hasil Uji Regresi	66
5.2.3.1. Pembahasan Hasil Uji korelasi dan Determinasi.....	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan.....	68
6.2. Keterbatasan Penelitian.....	69
6.3 Saran.....	70
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Tingkat Inflasi, tingkat suku bunga dan Nilai tukar rupiah Tahun 2006-2009.....	3
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 2.2.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu.	5
Tabel 3.1.	Daftar Sampel Perusahaan di Subsektor Perkebunan.....	6
Tabel 3.2.	Variabel Penelitian.....	30
Tabel 3.3.	Tingkat Autokorelasi.....	35
Tabel 4.1.	Gambaran Umum Sektor Perkebunan.....	38
Tabel 4.2.	Statistik Deskriptif Tingkat <i>Inflasi</i> Tahun 2006-2009.....	39
Tabel 4.3.	Mean dan Standar Deviasi <i>Tingkat Inflasi</i>	40
Tabel 4.4.	Statistik Deskriptif Tingkat <i>Suku bunga</i> Tahun 2006-2009.....	41
Tabel 4.5.	Mean dan Standar Deviasi <i>Tingkat suku bunga</i>	42
Tabel 4.6.	Statistik Deskriptif Nilai Tukar Rupiah Tahun 2006-2009.....	43
Tabel 4.7.	Mean dan Standar Deviasi Nilai Tukar Rupiah.....	44
Tabel 4.8.	Statistik Deskriptif Index Harga Saham Subsetor Perkebunan Tahun 2006-2009.....	45
Tabel 4.9.	Mean dan Standar Deviasi Index Harga Saham Subsetor Perkebunan	46
Tabel 5.1	Hasil Uji Multikolinierita.....	50
Tabel 5.2.	Nilai Koefisien Antar Variabel Bebas.....	51
Tabel 5.3.	Hasil Uji Autokorelasi.....	52

Tabel 5.4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi	53
Tabel 5.5 Hasil Pengujian Statistik t.....	56
Tabel 5.6 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	58
Tabel 5.7. Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian.....	26
Gambar 5.1 Grafik Normal Probability Plot	49
Gambar 5.2. Grafik Scatterplot Dependent Variable: Harga Saham.....	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. Arus Modal Global ke Negara Berkembang Tahun 2007-2009.....	3
Grafik 1.2. Harga Komoditas ekspor Pertanian Indonesia Tahun 2008-2009	4
Grafik 1.3. Pergerakan Harga Saham Sektor Pertanian Tahun 2008-2009.....	5

BAB I

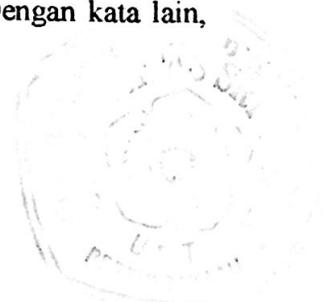
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Terjadinya pelarian modal ke luar negeri (*capital flight*) bukan hanya merupakan dampak merosotnya nilai rupiah atau tingginya inflasi dan rendahnya suku bunga di suatu negara, tetapi karena tidak tersedianya alternatif investasi yang menguntungkan di negara tersebut, atau pada saat yang sama, investasi portofolio di bursa negara lain menjanjikan keuntungan yang jauh lebih tinggi. Keadaan ini terjadi sebagai konsekuensi dari terbukanya pasar saham terhadap investor asing.

Inti dari kegiatan pasar modal adalah kegiatan investasi, yaitu kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Bagi para investor, melalui pasar modal mereka dapat memilih obyek investasi dengan beragam tingkat pengembalian dan tingkat resiko yang dihadapi, sedangkan bagi para penerbit (*issuers* atau emiten) melalui pasar modal mereka dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha mereka.

Pemodal atau Investor hanya dapat memperkirakan berapa tingkat keuntunganyang diharapkan (*expected return*) dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Apabila kesempatan investasi mempunyai tingkat resiko yang lebih tinggi, maka investor akan mengisyaratkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula. Dengan kata lain,



semakin tinggi risiko suatu kesempatan investasi maka akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan (*return*) yang diisyaratkan oleh investor (Jogianto, 2000).

Krisis keuangan global yang bermula dari krisis kredit perumahan di Amerika Serikat juga membawa implikasi pada kondisi ekonomi global secara menyeluruh. Hampir di setiap negara, baik di kawasan Amerika, Eropa, maupun Asia Pasifik termasuk Indonesia, merasakan dampak akibat krisis keuangan global tersebut. Dampak tersebut terjadi karena tiga permasalahan, yaitu adanya investasi langsung, investasi tidak langsung, dan perdagangan. Krisis keuangan global yang dialami ini menandakan bahwa ekonomi negara-negara di dunia termasuk Indonesia semakin terbuka dan terintegrasi satu dengan yang lainnya, sebagai konsekuensi dari perekonomian terbuka (Tanti novianti. 2009).

Secara kronologis krisis keuangan global yang disebabkan oleh kredit perumahan yang macet (KPR), pada awalnya adalah kesalahan dalam penentuan tingkat suku bunga atas kredit perumahan, karena Sebagian besar dari KPR menggunakan Adjustable Rate Mortgage (ARM) yang suku bunganya tetap pada beberapa tahun pertama dan selanjutnya menyesuaikan dengan suku bunga pasar. Dengan risiko kredit nasabah subprime yang cukup tinggi maka suku bunga yang dibebankan adalah Adjustable Rate Mortgage (ARM) ditambah margin tertentu, Sejalan dengan tren suku bunga yang meningkat sejak pertengahan tahun 2004, beban pembayaran angsuran nasabah subprime menjadi semakin berat. Hal itu menyebabkan mereka tidak lagi mampu membayar sehingga menimbulkan kredit macet yang terus meningkat.

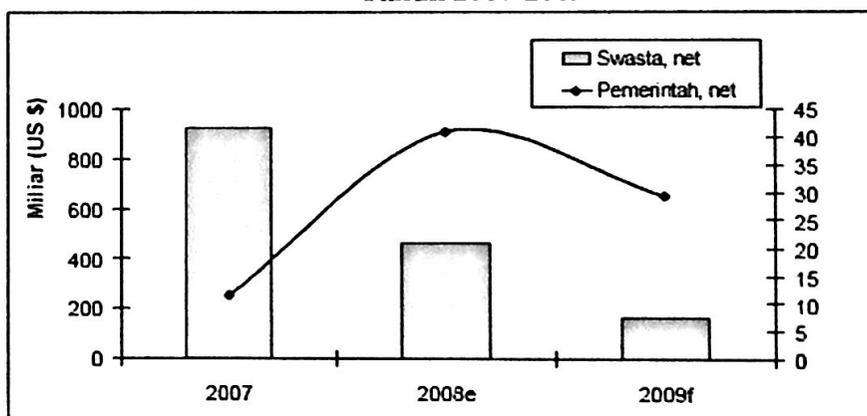
Pada saat yang hampir bersamaan, harga sektor properti AS juga jatuh. Akibatnya, lembaga keuangan penyalur KPR banyak yang merugi, bahkan beberapa

di antaranya gulung tikar. Pada pertengahan tahun 2007, akumulasi permasalahan kredit macet sektor perumahan di AS memuncak dan akhirnya menimbulkan gejala di pasar financial global.

Ada dua pengaruh langsung krisis finansial global terhadap perekonomian di negara Indonesia.

Pertama pengaruh terhadap keadaan indeks bursa saham Indonesia. Kepemilikan asing yang masih mendominasi dengan porsi 66% kepemilikan saham di BEI, mengakibatkan bursa saham rentan terhadap keadaan finansial global karena kemampuan finansial para pemilik modal tersebut (Tempo Interaktif, 2008).

GRAFIK 1.1
Arus Modal Global ke Negara Berkembang
Tahun 2007-2009



Sumber : www.depkeu.go.id

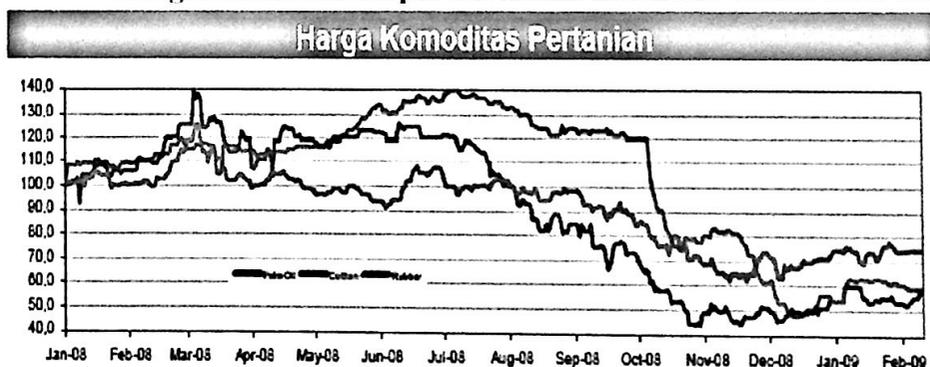
Dapat kita lihat dari tabel dibawah ini, bagaimana pengaruh dari krisis finansial global tersebut terhadap investasi modal asing ke negara-negara berkembang, termasuk didalamnya adalah Indonesia. Pada tahun 2007 arus modal asing yang masuk ke negara-negara berkembang mencapai 900 milyar dollar, tetapi pada tahun 2008 tepatnya pada saat terjadinya krisis finansial global arus modal yang masuk ke negara berkembang mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu hanya 400 milyar dollar atau mengalami penurunan sebesar lebih dari 50%, dan pada tahun



2009 keadaan tersebut belum berubah arus modal yang masuk ke negara berkembang kurang dari 200 milyar dollar.

Kedua dibidang ekspor impor, Amerika Serikat merupakan negara tujuan ekspor nomor dua setelah Jepang dengan porsi 20%-30% dari total ekspor (Depperin, 2008). Dengan menurunnya kinerja ekonomi Amerika Serikat secara langsung akan mempengaruhi ekspor impor negara Indonesia juga dan hal tersebut akan berakibat pada penurunan harga komoditas ekspornya, dapat kita lihat salah satu komoditas yang menjadi andalan indonesia adalah pertanian. Pada sektor pertanian juga mengalami penurunan yang drastis.sebagai contoh yang dirasakan langsung oleh masyarakat Indonesia yaitu penurunan komoditas eksapor pertanian, kita ketahui bahwa masyarakat Indonesia masyarakat pertanian dan juga Negara Indonesia merupakan salah satu Negara agrarian, jadi sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting bagi Negara Indonesia, apabila terjadi penurunan dari komoditas yang menjadi andalan bagi Indonesia tersebut maka akan berpengaruh pada pendapatan rakyat secara langsung dan akhirnya tingkat kesejahteraan masyarakatlah yang akan menjadi tolak ukur dari dampak tersebut.

Grafik 1.2
Harga Komoditas ekspor Pertanian Indonesia Tahun 2008-2009

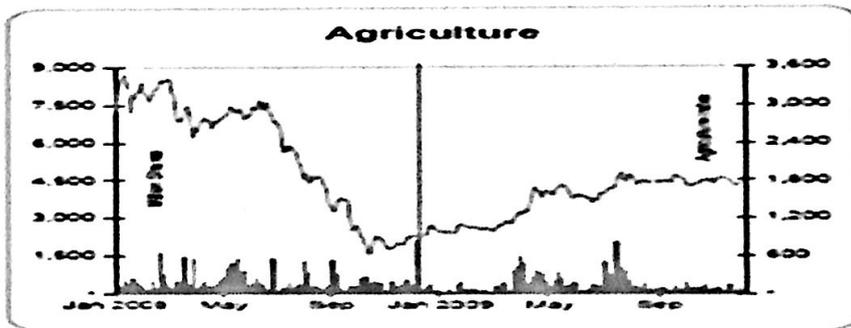


Sumber : www.depkeu.go.id

Pada grafik dibawah ini dapat kita lihat bahwa krisis ekonomi memberikan dampak yang besar terhadap penurunan harga komoditas pertanian yang ada di

Indonesia, penurunan harga minyak goreng, kain dan kayu yang sangat signifikan dalam waktu yang relatif singkat. Padahal sektor perkebunan yang merupakan subsektor dari sektor pertanian baik harga komoditi dan juga harga sahamnya terkena dampak yang cukup parah pada saat itu, harga-harga komoditi pertanian pun mengalami penurunan yang sangat signifikan. Penurunan tersebut juga berimbas pada harga saham sektor pertanian yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Grafik 1.3
Pergerakan Harga Saham Sektor Pertanian
Tahun 2008-2009



Sumber: www.idx.co.id

Harga saham sektor pertanian juga mengalami penurunan yang cukup signifikan, dapat kita lihat dari gambar diatas. Harga saham sektor pertanian yang merupakan sub sektor dari sektor perkebunan mengalami penurunan juga indeks harga saham sektor perkebunan pada tahun 2008 pembukaan triwulan pertama yaitu sebesar 8700, dan pada triwulan kedua mengalami penurunan yaitu berkisar angka 7500, penurunan harga saham yang sangat signifikan adalah pada saat triwulan ke 3 yaitu berkisar pada angka 1500. tetapi awal triwulan 2009 harga saham sektor perkebunan mulai mengalami perbaikan sampai triwulan ketiga tahun 2009 yaitu mulai mengalami progres lagi yaitu berkisar di angka 4000.

Harga saham sub sektor pertanian terdiri dari dua yaitu peningkatan harga saham menunjukkan kondisi pasar modal terutama pada sektor pertanian sedang

dalam keadaan bullrish sebaliknya jika menurun menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bearish*. Untuk itu, seorang investor harus memahami pola perilaku harga saham di pasar modal. Dalam penelitiannya, Lee (1992) telah ditemukan bahwa perubahan tingkat bunga (*interest rate*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks harga saham. Geske and Roll (1983), dan Fama (1981). Hasil penelitian mereka mengatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh fluktuasi makroekonomi. Beberapa variabel makroekonomi yang digunakan antara lain; tingkat inflasi, tingkat bunga, nilai tukar, indeks produksi industri, dan harga minyak.

Ternyata tidak hanya disitu saja dampak dari krisis financial global yang dihadapi oleh negara Amerika Serikat, dampak yang lain yang timbul akibat dari krisis financial global yaitu bergejolaknya faktor-faktor ekonomi makro di Indonesia antara lain:

Tabel 1.1
Tingkat Inflasi, tingkat suku bunga dan Nilai tukar rupiah
Tahun 2006-2009

Tahun	Tingkat inflasi	Tingkat suku bunga SBI	Nilai Tukar RP/US\$
2006	13.33%	12.98%	9228
2007	6.40%	8,60%	9155
2008	10.31%	8,67%	9682
2009	4.89%	7.15%	10569

Sumber : www.bi.go.id (data telah diolah)

Dampak dari merosotnya nilai tukar rupiah terhadap pasar modal memang dimungkinkan sebagai akibat dari krisis financial global, mengingat sebagian besar perusahaan yang *go-public* di BEI mempunyai hutang luar negeri dalam bentuk valuta asing. Di samping itu produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan publik tersebut banyak menggunakan bahan yang memiliki kandungan impor tinggi. Merosotnya rupiah dimungkinkan menyebabkan jumlah hutang perusahaan dan

biaya produksi menjadi bertambah besar jika dinilai dengan rupiah (BEI, 2008 dalam Ahmad ATH Thobarry).

Dari segi Inflasi, dampak dari krisis financial global tersebut yaitu menyebabkan tingkat inflasi yang meningkat, peningkatan ini dimulai pada bulan mei 2008 inflasi mencapai 10,38% dan pada bulan juni laju inflasi terus meningkat pada angka 11,03% ini terus meningkat samapai pada puncaknya pada bulan september 2008 yaitu 11,90%, 11,85%, dan 12,14%. Dengan rata-rata tingkat inflasi tahunan sebesar 10,31%. Tetapi pada tahun 2009 inflasi ini mulai mengalami penurunan yang bertahap samapai pada titik terendah pada bulan november 2009 yaitu sebesar 2,41% dengan rata-rata inflasi sebesar 4,89% (www.bi.go.id) hal ini dikarenakan penurunan harga bahan bakar minyak (BBM) yang dalam kurun waktu 40 hari mengalami 3 kali penurunan tepatnya pada awal tahun 2009, sehingga mendorong meningkatnya daya beli masyarakat. Hal tersebut diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia (www.kompas.com).

Dari sisi tingkat suku bunga. Dengan naik turunnya kurs dollar, suku bunga akan naik karena Bank Indonesia akan menahan rupiah sehingga akibatnya inflasi akan meningkat dan juga dalam penentuan suku bunga SBI Bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan suku bunga SBI apabila inflasi kedepan diperkirakan berada dibawah sasaran yang telah ditetapkan (www.bi.go.id). Kedua, gabungan antara pengaruh kurs dollar tinggi dan suku bunga yang tinggi akan berdampak pada sektor investasi dan sektor riil, dimana investasi di sektor riil seperti perkebunan dan usaha kecil dan menengah (UKM) dalam hitungan semesteran akan sangat terganggu. Pengaruhnya pada investasi di pasar modal, krisis global ini akan membuat orang tidak lagi memilih pasar modal sebagai tempat yang menarik untuk berinvestasi karena kondisi makro yang kurang mendukung (Adiwarman, 2008).

Ajayi dan Mougoue (1996) juga menggunakan variabel makroekonomi nilai tukar dan harga saham. Mereka meneliti hubungan dinamis antara harga saham dan nilai tukar pada “Delapan Besar” pasar saham, yaitu Kanada, Perancis, Jerman, Italia, Jepang, Belanda, Inggris, dan Amerika Serikat dengan menggunakan *bivariate error correction model*. Hasil penelitian mereka menunjukkan hubungan yang signifikan antara nilai tukar dan harga saham (pasar modal dan pasar uang). Hasil ini kemudian didukung juga oleh Sudjono (2002) serta Sitinjak dan Kurniasari (2003) bahwa nilai tukar rupiah (kurs) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham.

Selanjutnya Gupta dalam Octavia (2000) yang mengadakan penelitian di Indonesia dengan menggunakan data periode 1993-1997 menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan kausalitas antara tingkat bunga, nilai tukar, dan harga saham. Hasil ini bertolak belakang dengan Sitinjak dan Kurniasari (2003) yang menemukan bahwa nilai tukar dan tingkat bunga SBI berpengaruh terhadap IHSG. Namun Saadah dan Panjaitan (2006) kembali menunjukkan bahwa tidak ada interaksi dinamis yang signifikan antara harga saham dan nilai tukar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dimana masih menunjukkan hasil yang kontradiktif, maka peneliti tertarik untuk menelaah lebih lanjut mengenai variabel makroekonomi apakah yang sebenarnya berpengaruh terhadap pergerakan harga saham dari perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta. Oleh karena itu, dalam skripsi peneliti mengambil judul “PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA (SBI) DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2009”

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah di uraikan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Tingkat Inflasi, suku bunga (SBI) dan nilai tukar rupiah terhadap pergerakan harga saham sektor pertanian di Bursa Efek indonesia sebelum dan sesudah krisis financial baik secara parsial maupun secara simultan?
2. Apakah variabel independen Nilai Tukar Rupiah secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu pergerakan harga saham sektor perkebunan periode 2006-2009?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tingkat Inflasi,suku bunga (SBI) dan nilai tukar rupiah terhadap pergerakan harga saham sektor pertanian di Bursa Efek indonesia sebelum dan sesudah krisis financial baik secara parsial maupun secara simultan.
2. Untuk mengetahui Apakah variabel independen Nilai Tukar Rupiah secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu pergerakan harga saham sektor perkebunan periode 2006-2009.

1.4 Manfaat Penelitian.

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Secara terperinci manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi para Investor dan Emiten

Bagi investor dan emiten yang tercatat di BEJ, hasil dari penelitian ini dapat membantu mereka dalam menentukan apakah akan menjual, membeli, atau menahan saham yang mereka miliki berkenaan dengan perubahan *tingkat inflasi*, *kurs rupiah terhadap dollar AS* dan *tingkat suku bunga SBI*. Karena kesalahan dalam menentukan dan menerapkan strategi perdagangan di pasar modal, akan berakibat buruk bagi perusahaan atau investor sehingga dapat mengalami kerugian apabila tingkat inflasi, kurs rupiah/US\$ dan suku bunga SBI memang benar-benar berpengaruh terhadap pergerakan harga saham sektor perkebunan.

2. Bagi Pemerintah

Dengan diketahuinya dampak dari tingkat inflasi, kurs rupiah/US\$ dan tingkat suku bunga SBI terhadap harga saham sektor perkebunan pada saat krisis financial, maka pemerintah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan tingkat inflasi, kurs rupiah/US\$ dan tingkat suku bunga SBI sehingga pengaruh yang telah atau akan terjadi dapat diantisipasi dan ditangani dengan sebaik-baiknya.

3. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat membuka cakrawala baru. Bahwa faktor-faktor ekonomi makro juga berpotensi mempengaruhi kinerja bursa saham, jadi tidak hanya faktor-faktor internal bursa itu sendiri saja.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan dasar dan juga bisa dikembangkan secara luas lagi dengan mengambil faktor-faktor ekonomi yang lain, selain inflasi, kurs rupiah dan suku bunga SBI.

DAFTAR PUSTAKA

- A.B, Roswita. 2005. *Teori Ekonomi Meneter*. Edisi Pertama. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Adiningsih, Sri dkk. 1998. *Perangkat Analisis dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: P.T. Bursa Efek Jakarta.
- Ajayi, R.A dan M. Mougoue. 1996. *On The Dynamic Relation Between Stock Prices and Exchange Rate*. Journal Of Finance Research. 19:193-207.
- Ath.T, Achmad.2009. *Analisis pengaruh Nilai tukar, suku bunga, laju inflasi dan GDP terhadap Indeks harga sektor Properti*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Avonti, Amos Amoroso dan Hudi Prawoto. 2004. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah/US\$ dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi Bisnis. Vol. III No.5.
- Boedie, Z., Kane, A., and Alan, M.J., 1995, *Investment*, Second Edition, Von Hoffman Press Inc. USA.
- DepkominfoRI, 2008. *Tanya Jawab memahami krisis keuangan global, Bagaimana Pemerintah mengatasinya*, Depkominfo RI, 2008 hal 2-13.
- Gozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gupta, Jyoti P., Alain Chevalier and Fran Sayekt. 2000. *The Causality Between Interest Rate, Exchange Rate and Stock Price in Emerging Market: The Case Of The Jakarta Stock Exchange*. Working Paper Series. EFMA 2000. Athens.
- Ibrahim, Mansor H.,2000, "Cointegration and Granger Causality Test of Interaction in Malaysia", *Asian Economic Bulletin*. Vol 17. Hal 36-47.
- Jogiyanto Hartono, 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad 1996. *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Madura, Jeff. 1993. *Financial Management*. Florida University Express
- Mok, Henry MK.,1993, Causality of Interest Rate, Exchange Rate, and Stock price at Stock Market Open and Close in Hongkong", *Asia Pacific Journal of Management*. Vol.X. hal 123-129

Octavia, Ana.2007. Analisis pengaruh nilai tukar, dan tingkat suku bunga (SBI) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Puspowarsito, 2008, *Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS*, Bandung: Humaniora.

Sitinjak, Elyzabeth Lucky Maretha dan Widuri Kurniasari. 2003. *Indikatorindikator Pasar Saham dan Pasar Uang Yang Saling Berkaitan Ditinjau Dari Pasae Saham Sedang Bullish dan Bearish*. Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen. Vol. 3 No. 3.

Utami. M.dan Rahayu, M., 2003, “Peranan Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol.5, No.2.

.Website Bank Indonesia. www.bi.go.id (diakses tanggal 12 september 2010)

Website www.wikipedia.com (diakses tanggal 12 september 2010)

Website www.duniainvestasi.com (diakses tanggal 12 september 2010)

Website www.yahoofinance.com (diakses tanggal 12 september 2010)

Website www.bps.go.id (diakses tanggal 15 september 2010)

Website www.idx.co.id (diakses tanggal 15 september 2010)